

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PERJUANGAN R.A. KARTINI MELALUI SENI DAN BUDAYA PADA SISWA SDN KEBONWARIS 1 PANDAAN

¹Raditya Yustian Putra, ²Muhammad Hafiatul Annur, ³Annisau Nafiah
Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia
*e-mail : raditya.yustian.2205327@students.um.ac.id

Abstrak : Program *Lentera Muda Kartini* merupakan kegiatan KKN mahasiswa Universitas Negeri Malang tahun 2025 yang bertujuan menanamkan nilai perjuangan R.A. Kartini kepada siswa SD melalui pendekatan seni dan budaya. Kegiatan dilaksanakan di SDN Kebonwaris 1, Kecamatan Pandaan, meliputi lomba fashion show baju adat dan cipta baca puisi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan semangat kemandirian, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa, serta memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia sejak usia dini. Metode edukatif diterapkan melalui lomba yang diarahkan langsung oleh panitia. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi, peningkatan kepercayaan diri, dan lahirnya karya puisi bertema perjuangan dan budaya. Program ini menjadi media pembelajaran kontekstual sekaligus pelestarian nilai budaya.

Kata Kunci: KKN, Kartini, budaya, fashion show, puisi, pendidikan karakter

Abstract : The *Lentera Muda Kartini* program is a community service (KKN) activity by Universitas Negeri Malang students in 2025, aimed at instilling the values of R.A. Kartini's struggle in elementary school students through art and cultural approaches. The event was held at SDN Kebonwaris 1, Pandaan District, and featured two main competitions: a traditional costume fashion show and a poetry writing and reading contest. The program aimed to foster students' independence, creativity, and self-confidence, as well as to introduce Indonesia's cultural diversity from an early age. An educational approach was applied, with all activities guided directly by the organizing committee. The results showed high enthusiasm, increased self-confidence, and the creation of poems themed around struggle and culture. This program served as both contextual learning and a means of preserving cultural values.

Keywords: KKN, Kartini, culture, fashion show, poetry, character education.

PENDAHULUAN

Raden Ajeng Kartini merupakan salah satu tokoh pejuang emansipasi wanita Indonesia yang lahir pada tanggal 21 April 1879 di Jepara, Jawa Tengah. Sosok Kartini dikenal karena pemikirannya yang sangat maju pada masa itu, terutama tentang pentingnya pendidikan bagi kaum perempuan. Perjuangan R.A. Kartini dituangkan dalam gagasan dan pemikirannya terkait perempuan yang mempunyai kedudukan sama dengan laki-laki, perempuan yang mempunyai hak yang sama, seperti hak dalam memperoleh pendidikan untuk perempuan di Indonesia. Persamaan derajat yang dikonsepsikan oleh Kartini

sering dikenal dengan konsep Emansipasi Wanita. Persamaan yang didapatkan oleh perempuan semestinya mempunyai kesamaan dengan laki-laki seperti kesamaan dalam memperoleh pendidikan, berpendapat, berpikir, dan menuangkan pikirannya serta kesetaraan lainnya. Kemudian salah satu cita-cita dari Kartini adalah berusaha untuk membangun sekolah wanita dengan tujuan agar para wanita memperoleh pendidikan yang baik dan juga pendidikan yang layak untuk para wanita (Khamdiyah, 2016). Kartini melalui surat-suratnya yang kemudian dibukukan dalam "Habis Gelap Terbitlah Terang" telah menginspirasi banyak generasi Indonesia untuk terus memperjuangkan kesetaraan dan kemajuan.

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Pendidikan di era digital saat ini sangatlah pesat, kemajuan dalam bidang teknologi tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa saja, anak-anak usia sekolah dasar juga sudah bisa menikmati dari hasil perkembangan teknologi saat ini (Putri, 2018). Dalam konteks ini, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kebangsaan menjadi sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Subur (2015) mendefinisikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter juga dapat disebut kumpulan nilai yang melandasi pemikiran, sikap dalam perilaku yang dilakukan. Usia sekolah dasar merupakan masa emas pembentukan karakter, di mana anak-anak mulai mengembangkan identitas dan nilai-nilai yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan.

SDN Kebonwaris 1 yang terletak di Kecamatan Pandaan merupakan sekolah dasar yang memiliki komitmen dalam mendukung pengembangan karakter dan potensi siswa. Sebagai bagian dari upaya tersebut, sekolah terus terbuka terhadap kolaborasi yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, khususnya dalam bidang seni dan budaya. Kegiatan yang mendorong ekspresi diri, penguatan nilai-nilai kebangsaan, serta pelestarian budaya lokal menjadi penting untuk terus dikembangkan. Melalui sinergi antara sekolah dan mahasiswa KKN, diharapkan tercipta ruang pembelajaran yang lebih beragam dan bermakna bagi siswa dalam membentuk karakter serta kecintaan terhadap budaya bangsa.

Melalui kolaborasi tersebut, Program Lentera Muda Kartini diinisiasi sebagai bentuk implementasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Negeri Malang tahun 2025. Program ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai perjuangan R.A. Kartini kepada siswa sekolah dasar dengan melalui pendekatan seni dan budaya. Nama "Lentera Muda Kartini" dipilih sebagai simbol bahwa program ini bertujuan untuk menyalakan semangat dan cita-cita Kartini dalam diri generasi muda, khususnya di kalangan

siswa sekolah dasar.

Program ini dilaksanakan di SDN Kebonwaris 1, Kecamatan Pandaan, dengan melibatkan seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi fashion show baju adat dan lomba cipta baca puisi. Kedua kegiatan ini dipilih karena dianggap mampu mengakomodasi berbagai aspek pengembangan karakter, seperti kreativitas, kepercayaan diri, apresiasi terhadap keberagaman budaya, serta kemampuan mengekspresikan diri melalui karya. Fashion show baju adat bertujuan untuk memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia kepada siswa, sementara lomba cipta baca puisi dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan ekspresi diri siswa.

Tujuan dari Program Lentera Muda Kartini adalah untuk menumbuhkan semangat kemandirian, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa, serta memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia sejak usia dini. Melalui program ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai perjuangan R.A. Kartini dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode kegiatan *Lentera Muda Kartini* dilaksanakan melalui empat tahapan utama yang bersifat edukatif dan partisipatif, melibatkan siswa serta pihak sekolah dalam prosesnya. Tahap pertama adalah koordinasi awal yang dilakukan oleh tim pelaksana KKN Universitas Negeri Malang dengan pihak SDN Kebonwaris 1. Pada tahap ini, tim menyampaikan proposal kegiatan yang dirancang untuk memperingati Hari Kartini melalui lomba berbasis seni dan budaya. Setelah proposal diterima dan disetujui, tim melakukan penyusunan rencana teknis, termasuk perancangan jadwal acara (*rundown*), pembagian kategori lomba berdasarkan kelas, serta penyusunan kebutuhan teknis seperti pengadaan nomor urut peserta, kostum pendukung, dekorasi, dan hadiah.

Tahap kedua adalah persiapan pelaksanaan, yang mencakup pengumpulan perlengkapan lomba dan materi pelatihan bagi peserta. Tim pelaksana menyiapkan properti fashion show seperti nomor urut dan aksesoris pakaian adat, serta menyiapkan format panduan bagi siswa peserta lomba cipta puisi. Selain itu, tim juga melakukan pembagian peran dan koordinasi teknis dengan guru sebagai mitra pengarah selama kegiatan berlangsung.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan pada 30 April 2025 di halaman SDN Kebonwaris 1. Kegiatan dibuka dengan lomba fashion show untuk siswa kelas 1–3, di mana siswa tampil mengenakan pakaian adat secara berpasangan. Setelah semua peserta tampil, dilakukan sesi kuis interaktif sambil menunggu hasil penilaian juri. Acara berlanjut dengan penampilan pentas seni seperti pantomim dan menyanyi oleh siswa, kemudian dilanjutkan dengan lomba cipta dan baca puisi untuk siswa kelas 4–6. Setiap

peserta membacakan puisinya secara ekspresif di depan juri dan penonton. Selama penilaian berlangsung, diadakan kembali sesi kuis sebagai selingan.

Tahap keempat adalah penutupan dan dokumentasi. Setelah seluruh penilaian selesai, diumumkan pemenang dari kedua lomba dan dilakukan penyerahan trofi serta piagam penghargaan kepada para juara. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama yang melibatkan peserta, guru, dan panitia. Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video untuk dijadikan arsip, bahan laporan, dan evaluasi program mendatang.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan *Lentera Muda Kartini* dilakukan di SDN Kebonwaris 1, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, pada hari Rabu, 30 April 2025. Kegiatan ini berlangsung di halaman sekolah yang beralamat di Jalan Pahlawan Sunaryo No. 16, Dusun Patebon, Kebonwaris, Kecamatan Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur, mulai pukul 07.30 hingga 11.30 WIB. Anak-anak yang biasanya mengenakan seragam sekolah, pada hari itu berkesempatan menunjukkan bakat dan kepercayaan diri mereka di depan umum dengan tampil mengenakan pakaian adat dalam lomba fashion show. Sementara itu, peserta lomba cipta dan baca puisi juga tak kalah antusias dalam mengekspresikan makna perjuangan Kartini melalui karya-karya yang mereka tulis dan bacakan sendiri. Kegiatan ini menjadi wadah bagi siswa untuk tampil, mengekspresikan diri, dan menghargai nilai-nilai perjuangan serta keberagaman budaya Indonesia.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan sambutan dari pihak sekolah dan panitia pelaksana, disusul dengan pelaksanaan lomba fashion show untuk siswa kelas 1 hingga 3. Dalam lomba ini, siswa tampil mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia secara berpasangan. Peserta fashion show tampil dengan penuh semangat dan percaya diri, memperagakan busana adat dari berbagai daerah dengan gaya masing-masing. Untuk menjaga keteraturan dan kualitas penilaian, dewan juri menggunakan form penilaian dengan lima aspek utama, yaitu:



Gambar 1. Peserta fashion show menampilkan pakaian adat

Sumber Dokumentasi Tim (2025)

Tabel 1. Form penilaian fashion show

Kesesuaian dengan Tema (30%)
Kreativitas dan Keunikan (25%)
Kepercayaan Diri (25%)
Teknik Berjalan dan Berpose (10%)
Kerapian dan Kebersihan (10%)

Penilaian ini dilakukan secara menyeluruh untuk menjaring peserta yang mampu menampilkan penampilan terbaik baik dari segi visual maupun sikap saat tampil. Setelah seluruh peserta fashion show tampil, kegiatan dilanjutkan dengan kuis interaktif dan pertunjukan hiburan seperti pantomim dan menyanyi oleh siswa-siswi SDN Kebonwaris 1 sebagai bentuk partisipasi non-lomba yang turut meramaikan suasana.

Selanjutnya, dilaksanakan lomba cipta dan baca puisi yang diikuti oleh siswa kelas 4 hingga 6. Setiap peserta menampilkan puisi ciptaan mereka sendiri dengan tema R.A. Kartini. Mereka membacakan puisi secara ekspresif di hadapan juri dan seluruh peserta. Dewan juri menggunakan form penilaian yang meliputi:



Gambar 2. Peserta Cipta dan Baca Puisi

Sumber Dokumentasi Tim (2025)

Tabel 2. Form penilaian cipta baca puisi

Bahasa dan Gaya Kepenulisan (15%)
Kesesuaian dengan Tema (10%)
Penghayatan (30%)
Artikulasi dan Kelancaran (20%)
Ekspresi dan Intonasi (10%)

Penilaian ini menekankan pentingnya pemahaman isi, kemampuan interpretasi, serta kemampuan menyampaikan pesan secara jelas dan menyentuh. Setelah semua peserta tampil dan juri menyelesaikan penilaian, diumumkan para pemenang dari masing-masing kategori lomba. Para pemenang menerima trofi dan piagam penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas penampilan mereka.



Gambar 3. Penyerahan Penghargaan Kepada Para Juara Fashion Show
Sumber Dokumentasi Tim (2025)



Gambar 4. Penyerahan Penghargaan Kepada Para Juara Cipta Baca Puisi
Sumber Dokumentasi Tim (2025)

Kegiatan ini ditutup dengan sesi foto bersama seluruh peserta, guru, dan panitia, sebagai dokumentasi dan kenangan atas semarak peringatan Hari Kartini di SDN Kebonwaris 1. Momen tersebut menjadi penutup yang manis dari rangkaian kegiatan yang penuh semangat dan nilai edukatif. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa semakin menghargai perjuangan perempuan Indonesia serta lebih percaya diri dalam mengekspresikan potensi diri mereka.



Gambar 5. Dokumentasi Foto Bersama Peserta
Sumber Dokumentasi Tim (2025)

SIMPULAN

Program Lentera Muda Kartini merupakan implementasi kegiatan KKN mahasiswa Universitas Negeri Malang yang bertujuan menanamkan nilai

perjuangan R.A. Kartini kepada siswa SD melalui pendekatan seni dan budaya. Melalui lomba fashion show baju adat dan cipta baca puisi di SDN Kebonwaris 1, kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat kemandirian, kreativitas, serta kepercayaan diri siswa, sekaligus mengenalkan keberagaman budaya Indonesia sejak dini. Dengan metode edukatif berbasis partisipatif yang diarahkan langsung oleh panitia, siswa terlibat aktif dalam lomba dan menunjukkan antusiasme tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keberanian siswa tampil di depan umum dan lahirnya karya puisi yang mencerminkan nilai perjuangan serta budaya. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar kontekstual, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian budaya dan pembentukan karakter generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SDN Kebonwaris 1, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, atas kerja sama dan dukungan penuh dalam pelaksanaan Program Lentera Muda Kartini. Terima kasih juga kepada guru-guru, siswa-siswi, serta masyarakat sekitar yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada Universitas Negeri Malang atas kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjalankan kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih kepada seluruh tim panitia KKN yang telah bekerja sama dengan baik dalam mewujudkan program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Kartini, R.A. (1938) *Habis gelap terbitlah terang* terjemahan Armijn Pane. Jakarta: Dian Rakyat.
- Subur, J., Sardjono, T. A., & Mardiyanto, R. (2015, August). Braille character recognition using find contour method. In *2015 International Conference on Electrical Engineering and Informatics (ICEEI)* (pp. 699-703). IEEE.
- Khamdiyah, H. (2016). *Pemikiran emansipasi wanita dan pendidikan RA Kartini dalam buku habis gelap terbitlah terang karya Armin Pane dan relevansinya dengan tujuan pendidikan islam* (Doctoral dissertation, STAIN Ponorogo).
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR- RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.